

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi yang sedang berlangsung mendorong beberapa lembaga untuk menerapkan sistem informasi yang saling berhubungan untuk mendukung operasional mereka sehari-hari. Tampilan informasi yang cepat, akurat, dan tepat kini diperlukan, dan pemrosesan data manual tidak dapat memenuhi permintaan ini. Teknik pemrosesan data manual dipandang kurang efisien dalam menghasilkan laporan dan informasi yang dapat digunakan oleh bisnis yang ingin tumbuh dan berkembang [1]. Sistem informasi terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, dan mendistribusikan data untuk memungkinkan pengambilan keputusan dan pemantauan internal organisasi. Sistem ini berisi data tentang orang, tempat, dan barang-barang di dalam perusahaan atau lingkungan sekitarnya [2].

Para pengambil keputusan dalam manajemen perusahaan saat ini sangat mementingkan kebutuhan informasi. Akibatnya, permintaan informasi dalam bisnis meningkat secara signifikan. Organisasi memerlukan sistem untuk mengumpulkan, menangani, menyimpan, mengambil, dan menyebarkan data [3]. Begitu pentingnya sistem informasi membuat semua bidang memerlukannya, termasuk pada bidang pelaporan kerusakan fasilitas perusahaan. Sistem informasi pelaporan kerusakan instalasi sarana dan prasarana yang telah dibangun dapat memudahkan teknisi dalam memantau dan melaporkan kerusakan, hal ini sesuai dengan referensi penelitian yang digunakan. Sistem ini mempercepat kerja bagian sarana dan prasarana dalam menyusun jadwal pemeliharaan karena mereka dapat mengetahui secara real-time ruangan mana yang melaporkan kerusakan, sehingga teknisi dapat segera melakukan perbaikan [4].

Dalam konteks pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk pelaporan kerusakan fasilitas perusahaan, pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* dapat menjadi solusi yang sangat relevan. Adaptasi cepat dari pendekatan *Waterfall* melalui perakitan komponen dan siklus hidup pengembangan yang singkat adalah fitur utama dari paradigma proses perangkat lunak *Rapid Application Development (RAD)* [5]. Pemanfaatan pendekatan *RAD*

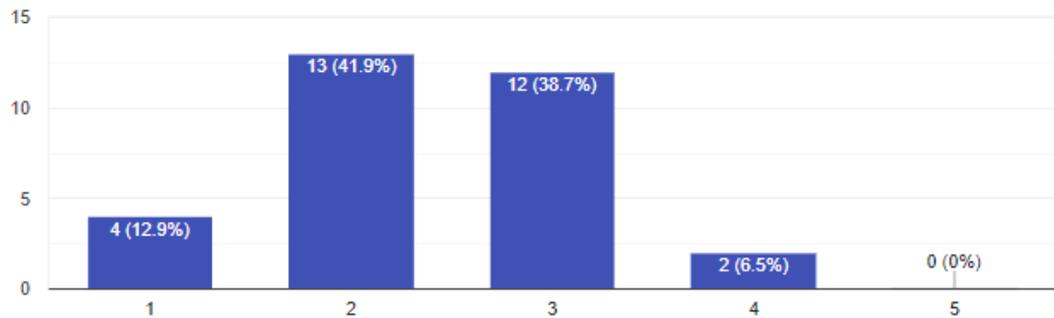
dalam pengembangan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk menciptakan solusi yang adaptif dan responsif, terutama ketika berkaitan dengan pelaporan kerusakan fasilitas. Menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, merespons kerusakan dengan lebih cepat dan mendukung kesuksesan serta kemajuan perusahaan di tengah era globalisasi ini. Sistem informasi yang responsif dan adaptif memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif mengelola dan merespons permasalahan kerusakan fasilitas serta memberikan dampak positif pada produktivitas dan keberlanjutan operasionalnya.

Perusahaan yang berfokus pada produksi dan pengembangan pesawat terbang komersial, militer, dan ruang udara adalah hasil dari perpaduan antara sumber daya manusia yang kompeten dan juga mesin-mesin yang berteknologi tinggi. Dalam rangka menjaga kinerja sumber daya tersebut secara berkelanjutan, perusahaan perlu memastikan sarana dan prasarana fasilitas tetap baik dan terjaga. Sarana dan prasarana fasilitas yang baik tentunya membutuhkan perawatan dari pihak – pihak terkait dengan fasilitas tersebut, contohnya seperti departemen *Facility Business Partner (FBP)*. Departemen *FBP* merupakan salah satu departemen dari divisi Pengadaan Umum & Jasa Perawatan Fasilitas (PF) yang bertanggung jawab untuk merawat fasilitas fisik yang ada di area tertentu perusahaan yang mencakup bangunan, peralatan, dan utilitas seperti listrik, air dan jaringan komunikasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, waktu respons sistem pelaporan kerusakan fasilitas berbasis web bisa 85,71% lebih cepat dibandingkan sistem manual. Selain itu, sistem pelaporan kerusakan berbasis web dapat menghemat biaya hingga 33,3% jika dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya dalam hal efisiensi konsumsi kertas [6]. Saat ini sistem pelaporan yang berjalan di departemen *Facility Business Partner* masih belum efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan menggunakan kuesioner yang telah disebar kepada *user* dari departemen tersebut, didapatkan data sebagai berikut:

Pernyataan :

Tim fasilitas memiliki sistem pelaporan yang efektif untuk masalah dan



Gambar 1. 1 Grafik Persentase Kuesioner

permintaan perbaikan.

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Tidak Berpendapat
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju.

Data diatas menunjukkan bahwa 54,8% dari 31 responden kesioner tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan kerusakan fasilitas yang berjalan saat ini masih belum efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengusulkan konsep sistem pelaporan kerusakan fasilitas dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Pelaporan Kerusakan Fasilitas Berbasis *Website* dengan Metode *Rapid Application Development*."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sistem pelaporan kerusakan fasilitas yang berjalan saat ini pada departemen *Facility Business Partner* masih belum efektif dan bisa menyebabkan lambatnya penanganan kerusakan fasilitas.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa sistem pelaporan kerusakan fasilitas yang berjalan pada departemen *Facility Business Partner* saat ini.
2. Merancang sistem pelaporan kerusakan fasilitas berbasis *website* dengan menerapkan metode *Rapid Application Development*.

1.4 Waktu, Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia yang berada di Jl, Pajajaran No. 154, Kota Bandung Jawa Barat pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian ini maka didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Analisis sistem pelaporan kerusakan fasilitas hanya menggunakan data dari sistem yang berjalan di departemen *Facility Business Partner* saat ini.
2. Perancangan sistem pelaporan kerusakan fasilitas berbasis *website* hanya sampai tahap penerapan pada beberapa komputer di area kerja departemen *FacilityBusinessPartner*.

